DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Pengaruh Profitabilitas, *Audit Tenure*, dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2021-2024

[1]Cindy Dwi Yanty, [2]Yusdianto, [3]Sri Kurniawati, [4]Maryati Rahayu

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

E-Mail: [1]cindy.2214190024@upi-yai.ac.id, [2]y.anton1977@gmail.com, [3]sri.kurniawati@upi-yai.ac.id, [4]maryati.rahayu@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, audit tenure, dan kualitas audit terhadap opini audit going concern pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Populasi penelitian berjumlah 37 perusahaan, dengan 21 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui metode purposive sampling sehingga diperoleh 84 unit observasi (firm-year). Data dianalisis menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan aplikasi EViews 14. Hasil Uji Statistik Z (parsial) menunjukkan bahwa profitabilitas, audit tenure, dan kualitas audit masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern, dengan nilai probabilitas berturut-turut sebesar 0,2502, 0,3493, dan 0,1898 (>0,05). Hasil Uji Likelihood Ratio menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern (nilai probabilitas LR Statistic sebesar 0,062736 > 0,05), dengan kontribusi model (McFadden R-Square) sebesar 7,5635% dan ketepatan klasifikasi model (Overall Percentage) sebesar 64,99%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan auditor dalam memberikan opini audit going concern pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021–2024 lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar profitabilitas, audit tenure, dan kualitas audit.

Kata kunci: profitabilitas, audit tenure, kualitas audit, opini audit going concern

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of profitability, audit tenure, and audit quality on going-concern audit opinions in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The population consisted of 37 companies, of which 21 were selected as the sample through purposive sampling, yielding 84 firm-year observations. Data were analyzed using binary logistic regression with EViews 14. The partial test (Z-statistic) results show that profitability, audit tenure, and audit quality each have no significant effect on going-concern audit opinions, with probability values of 0.2502, 0.3493, and 0.1898 respectively (>0.05). The Likelihood Ratio test results indicate that the three variables simultaneously also have no significant effect on going-concern audit opinions (LR statistic probability of 0.062736 > 0.05), with a model contribution (McFadden R-Square) of 7.5635% and an overall classification accuracy of 64.99%. Therefore, it can be concluded that auditors' decisions in issuing going concern audit opinions for transportation and logistics companies during the 2021–2024 period are more likely influenced by factors beyond profitability, audit tenure, and audit quality.

Keywords: profitability, audit tenure, audit quality, going concern audit opinion.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 membawa dampak signifikan terhadap perekonomian global, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Sektor transportasi dan logistik menjadi salah satu sektor yang paling terdampak, mengingat aktivitas bisnisnya sangat bergantung pada mobilitas barang dan manusia yang dibatasi ketat selama pandemi. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan volume angkutan barang dan penumpang menurun drastis, sehingga banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan bahkan kerugian operasional yang serius, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya pemberian opini audit *going concern* oleh auditor (Riyadi & Sandy Mulya, 2024). Fenomena ini turut dikonfirmasi oleh Zelovena et al. (2024) yang menemukan bahwa pada periode 2018–2022 sejumlah perusahaan transportasi dan logistik di BEI menerima opini audit *going concern* sebagai cerminan kondisi keuangan yang memburuk, bahkan di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan mencatat kontraksi terdalam pada tahun 2020 sebesar -15,04% (BPS, 2021), mulai pulih pada 2021 dengan pertumbuhan 3,24% (BPS, 2022), kemudian melonjak menjadi pertumbuhan tertinggi di antara seluruh lapangan usaha pada 2022 dan 2023, masing-masing 19,87% dan 13,96% (BPS 2023; BPS 2024), dan tetap tumbuh 8,69% pada 2024 (BPS, 2025). Meskipun demikian, lintasan pemulihan yang tidak merata antar tahun

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

dan beban residual kerugian operasional pandemi menyebabkan sebagian perusahaan sektor ini masih menghadapi permasalahan kelangsungan usaha, yang tercermin dari masih adanya pemberian opini audit *going concern* selama periode 2021–2024.

Laporan keuangan yang berkualitas berperan penting menopang kepercayaan pasar modal, namun berpotensi mengandung bias akibat konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*), yang dikenal sebagai masalah keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Kondisi ini memunculkan kebutuhan akan auditor independen yang berperan menjembatani kepentingan principal maupun agent sekaligus memberikan penilaian objektif atas kelangsungan usaha perusahaan (Juanda & Lamury, 2021). Berdasarkan Standar Audit (SA) 570 yang mengadopsi ISA 570 (IAASB, 2014), apabila auditor menemukan keraguan substansial atas kelangsungan hidup suatu entitas, maka auditor berkewajiban mengungkapkannya melalui opini audit *going concern* sebagai bentuk *early warning* bagi investor (Endiana & Suryandari, 2021).

Salah satu faktor yang memengaruhi penilaian auditor adalah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara konsisten. Perusahaan dengan profitabilitas rendah atau negatif secara berkelanjutan berpotensi lebih besar menerima opini audit *going concern* (Handayani & Aulia, 2024). Faktor kedua adalah *audit tenure*, yaitu lamanya hubungan perikatan KAP dengan klien, yang menimbulkan perdebatan antara ancaman keakraban (*familiarity threat*) dan manfaat pemahaman bisnis klien yang lebih mendalam (Safitri, 2017), sehingga pemerintah membatasi masa perikatan maksimal lima tahun melalui Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015. Faktor ketiga adalah kualitas audit, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan ukuran KAP *(Big four* dan *non-Big four*), di mana KAP *Big four* dianggap memiliki kompetensi dan independensi yang lebih tinggi dalam mendeteksi permasalahan *going concern* (DeAngelo, 1981).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten pada ketiga variabel tersebut. Untuk profitabilitas, sejumlah penelitian menemukan pengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* (Handayani & Aulia, 2024; Soneta & Wijaya, 2023; Valencia, 2021), sedangkan penelitian lain menemukan tidak ada pengaruh signifikan (Isnawati et al., 2021; Riyadi & Sandy Mulya, 2024). Untuk *audit tenure*, beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan (Isnawati et al., 2024; Anggraeni & Mareta, 2023), namun penelitian yang lebih dominan menemukan tidak berpengaruh (Haalisa & Inayati, 2021; Nabilah Sania & Kurnia Shanti, 2022). Untuk kualitas audit, sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan (Haalisa & Inayati, 2021; Amelia et al., 2025), sementara penelitian lain menemukan tidak berpengaruh (Soneta & Wijaya, 2023; Novita Sari et al., 2022). Inkonsistensi tersebut, dikombinasikan dengan masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji sektor transportasi dan logistik pasca

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

pandemi, menjadi motivasi utama penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah profitabilitas, *audit tenure*, dan kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tersebut, dengan harapan dapat memperkuat validitas teori keagenan, teori sinyal, dan teori auditing dalam menjelaskan fenomena opini audit *going concern*, serta memberi masukan bagi perusahaan, Kantor Akuntan Publik, investor, dan kreditur.

2. LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yang dikemukakan Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara pihak prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen), di mana pendelegasian wewenang berisiko menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi. Ketidakseimbangan informasi ini dapat mendorong manajemen mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri, sehingga menimbulkan *agency cost* berupa biaya pemantauan dan kerugian akibat keputusan yang kurang optimal. Dalam penelitian ini, teori keagenan menjelaskan mengapa opini audit *going concern* menjadi penting: auditor independen hadir sebagai pihak ketiga yang mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham dengan memberikan penilaian objektif atas laporan keuangan, sehingga menghubungkan variabel profitabilitas, *audit tenure*, dan kualitas audit dengan opini audit *going concern*.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal yang dikembangkan Spence (1973) menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak menyampaikan sinyal kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit guna mengurangi ketidakseimbangan informasi. Ross (1977) menambahkan bahwa perusahaan dengan informasi lebih baik dibandingkan pihak luar akan termotivasi menyampaikannya kepada stakeholder untuk mengurangi asimetri informasi. Dalam konteks audit, opini *going concern* berfungsi sebagai sinyal yang mengindikasikan keraguan atas kelangsungan usaha, sedangkan opini wajar tanpa pengecualian memperkuat keyakinan investor. Relevansi teori ini terlihat dari dua sisi: profitabilitas (ROE) berfungsi sebagai sinyal kondisi keuangan kepada auditor dan investor, sementara afiliasi KAP *Big four* merupakan sinyal kredibilitas yang memengaruhi interpretasi pasar atas laporan keuangan perusahaan

Teori Auditing

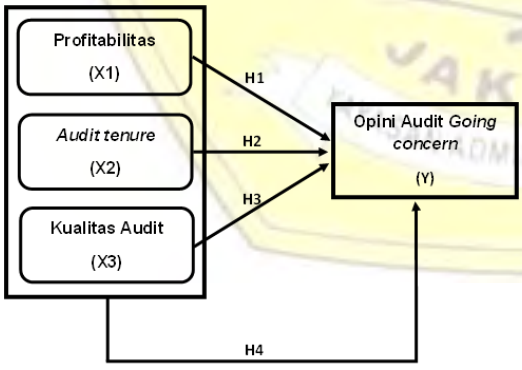
Auditing merupakan proses pemeriksaan sistematis dan objektif untuk menilai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Arens et al. (2017) mendefinisikan auditing sebagai proses pengumpulan dan penilaian bukti secara objektif mengenai informasi

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

keuangan suatu entitas untuk menetapkan tingkat kesesuaiannya terhadap kriteria yang ditetapkan. Di Indonesia, audit dilaksanakan berdasarkan Standar Audit (SA) yang diterbitkan IAPI selaras dengan *International Standards on Auditing* (ISA) dari IAASB. DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas gabungan dari kemampuan auditor mendeteksi kesalahan material dan kemauan auditor melaporkannya secara jujur, yang dalam penelitian ini diproksikan melalui ukuran KAP (*Big four* dan *non-Big four*)

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini menempatkan Profitabilitas (X1), *Audit Tenure* (X2), dan Kualitas Audit (X3) sebagai variabel bebas yang diperkirakan memengaruhi Opini Audit *Going Concern* (Y), baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.



Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang baik dan kemampuan mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemungkinan lebih kecil menerima opini audit *going concern*, sedangkan profitabilitas rendah mengindikasikan kesulitan keuangan yang meningkatkan kemungkinan tersebut (Soneta & Wijaya, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dirumuskan:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Audit tenure dikaitkan dengan dua perspektif berlawanan: semakin lama hubungan auditor-klien, semakin besar risiko kedekatan yang menurunkan independensi dan objektivitas auditor dalam mengungkapkan opini *going concern* (Safitri, 2017), namun di sisi lain audit tenure yang lebih panjang juga dapat meningkatkan pemahaman auditor atas kondisi dan risiko bisnis klien sehingga mendeteksi masalah *going concern* lebih akurat (Isnawati et al., 2024). Hipotesis kedua dirumuskan:

H2: *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

KAP *Big four* dianggap memiliki sumber daya yang lebih memadai, sistem pengendalian kualitas yang lebih ketat, dan reputasi yang harus dijaga, sehingga auditornya cenderung lebih independen dan berhati-hati dalam memberikan opini audit, termasuk opini *going concern* apabila perusahaan mengalami keraguan atas kelangsungan usahanya (Nabilah Sania & Kurnia Shanti, 2022). Hipotesis ketiga dirumuskan:

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

H3: Kualitas Audit berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Ketiga variabel independen tersebut diperkirakan juga berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern*, karena profitabilitas, *audit tenure*, dan kualitas audit secara bersama-sama mencerminkan kondisi keuangan, independensi, dan kompetensi yang dipertimbangkan auditor dalam menilai kelangsungan usaha klien. Hipotesis keempat dirumuskan:

H4: Profitabilitas, *Audit Tenure*, dan Kualitas Audit secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif dan asosiatif yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen terdiri dari Profitabilitas (X1) yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), *Audit Tenure* (X2), dan Kualitas Audit (X3), sedangkan variabel dependen adalah Opini Audit *Going Concern* (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan auditor independen periode 2021–2024 yang diakses melalui www.idx.co.id, diolah menggunakan aplikasi EViews 14.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI, berjumlah 37 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2019) dengan kriteria: (1) terdaftar di BEI periode 2021–2024, (2) menerbitkan laporan tahunan dan laporan auditor independen secara lengkap selama periode tersebut, dan (3) memiliki data lengkap terkait variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 21 perusahaan sampel dengan 84 unit observasi (*firm year*).

Opini Audit *Going Concern* (Y) diukur menggunakan variabel dummy, bernilai 1 apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* dan 0 apabila tidak menerima. Profitabilitas (X1) diukur dengan *Return On Equity* (ROE), yaitu perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas (Kasmir, 2019). *Audit Tenure* (X2) diukur dari jumlah tahun berturut-turut KAP yang sama mengaudit perusahaan, merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 yang membatasi masa perikatan maksimal 5 tahun. Kualitas Audit (X3) diukur dengan variabel dummy, bernilai 1 apabila diaudit oleh KAP *Big four* dan 0 apabila diaudit KAP *non Big four*. Ringkasan definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (X1)	ROE = Laba Bersih / Total Ekuitas	Rasio
Audit Tenure (X2)	AT = Jumlah tahun perikatan KAP dengan klien	Rasio

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Variabel	Pengukuran	Skala
Kualitas Audit (X3)	KA = KAP *Big Four* = 1 KAP, jika *Non-Big Four* = 0	Nominal
Opini Audit *Going Concern*(Y)	OAGC = Menerima opini audit *going concern* = 1, Jika tidak menerima = 0	Nominal

Teknik analisis data menggunakan regresi logistik biner (*binary logistic regression*) karena variabel dependen bersifat kategorikal/dikotomi, sehingga tidak mensyaratkan uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2021). Model regresi logistik dirumuskan sebagai berikut:

$$ln\,[P(Y=1) / (1-P(Y=1))] = \alpha + \beta 1ROE + \beta 2AT + \beta 3KA$$

Signifikansi model dievaluasi melalui uji kelayakan model (overall model fit, Hosmer-Lemeshow), koefisien determinasi (McFadden R-Square), uji likelihood ratio (setara uji F), uji statistik Z (setara uji t untuk pengujian parsial), serta uji ketepatan klasifikasi model (*classification table*) (Ghozali, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI, mencakup sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Terpilih

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BIRD	Blue Bird Tbk
4	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
6	HELI	Jaya Trishindo Tbk
7	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
8	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
9	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
10	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
11	MITI	Mitra Investindo Tbk
12	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
13	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
14	SAFE	Steady Safe Tbk
15	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
16	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
17	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
18	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
19	TRJA	Transkon Jaya Tbk
20	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
21	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk

Sehingga diperoleh 84 unit observasi (*firm-year*) selama 4 tahun pengamatan (2021–2024). Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 08/22/26 Time: 23:08
Sample: 2021 2024

	OAGC	ROE	AT	KA
Mean	0.261905	0.265595	1.785714	0.416667
Median	0.000000	0.050000	2.000000	0.000000
Maximum	1.000000	14.26000	4.000000	1.000000
Minimum	0.000000	-2.490000	1.000000	0.000000
Std. Dev.	0.442312	1.704054	0.919290	0.495968
Skewness	1.083061	6.953722	0.997218	0.338062
Kurtosis	2.173021	56.41599	3.095097	1.114286
Jarque-Bera	18.81592	10663.40	13.95387	14.04571
Probability	0.000082	0.000000	0.000933	0.000891
Sum	22.00000	22.31000	150.0000	35.00000
Sum Sq.	22.00000	246.9407	338.0000	35.00000
Sum Sq. Dev.	16.23810	241.0153	70.14286	20.41667
Observations	84	84	84	84

Variabel Opini Audit *Going Concern* (OAGC) memiliki rata-rata 0,261905, menunjukkan bahwa sekitar 26,19% observasi menerima opini audit *going concern*. Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki rata-rata 0,265595 dengan rentang -2,49 hingga 14,26, mengindikasikan variasi kondisi keuangan yang tinggi antarperusahaan sampel. *Audit Tenure* (AT) rata-rata 1,785714 tahun dengan maksimum 4 tahun, konsisten dengan regulasi pembatasan masa perikatan KAP di Indonesia. Kualitas Audit (KA) memiliki rata-rata 0,416667, menunjukkan bahwa sekitar 41,67% observasi diaudit oleh KAP *Big four* dan sisanya 58,33% oleh KAP *non-Big four*.

Hasil Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan variabel dependen Opini Audit *Going Concern* (OAGC), diestimasi dengan metode Maximum Likelihood (*Newton-Raphson/Marquardt steps*) dan konvergen setelah 4 iterasi. Hasil estimasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Logistik (Uji Statistik Z/Parsial)

Dependent Variable: OAGC
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
Date: 08/22/26 Time: 23:10
Sample: 1 84
Included observations: 84
Convergence achieved after 4 iterations
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.949390	0.599588	-1.583403	0.1133
ROE	0.480821	0.418121	1.149958	0.2502
AT	-0.291494	0.311431	-0.935983	0.3493
KA	0.698690	0.532839	1.311260	0.1898

McFadden R-squared	0.075635	Mean dependent var	0.261905
S.D. dependent var	0.442312	S.E. of regression	0.427838
Akaike info criterion	1.158332	Sum squared resid	14.64360
Schwarz criterion	1.274085	Log likelihood	-44.64994
Hannan-Quinn criter.	1.204864	Deviance	89.29987
Restr. deviance	96.60669	Restr. log likelihood	-48.30335
LR statistic	7.306817	Avg. log likelihood	-0.531547
Prob(LR statistic)	0.062736		
Obs with Dep=0	62	Total obs	84
Obs with Dep=1	22		

Model regresi logistik yang terbentuk adalah:

$$Ln[P(Y=1)/(1-P(Y=1))] = -0,9494 + 0,4808\ ROE - 0,2915\ AT + 0,6987\ KA$$

Uji Statistik Z (Parsial)

Hasil uji statistik Z (parsial) menunjukkan: (a) probabilitas ROE sebesar 0,2502 > 0,05, sehingga profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*; (b) probabilitas AT sebesar 0,3493 > 0,05, sehingga *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*; dan (c) probabilitas KA sebesar 0,1898 > 0,05, sehingga kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* (Ghozali, 2021).

Uji Overall Model Fit (Uji Kelayakan Model)

Uji overall model fit digunakan untuk menilai apakah model regresi logistik yang dibentuk telah sesuai (fit) dengan data yang diamati, yaitu apakah

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

tidak terdapat perbedaan signifikan antara probabilitas hasil prediksi model dengan probabilitas hasil observasi, menggunakan uji Hosmer-Lemeshow (Ghozali, 2021). Hasil uji disajikan pada Tabel 4.

Tabel 5. Uji Overall Model Fit (Hosmer-Lemeshow*)*

H-L Statistic	6.2051	Prob. Chi-Sq(8)	0.6243
Andrews Statistic	5.5795	Prob. Chi-Sq(10)	0.8493

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas (Prob. Chi-Square) Hosmer-Lemeshow sebesar 0,6243, lebih besar dari taraf signifikansi α = 0,05, sehingga H0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan data observasi. Dengan demikian, model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan FIT atau layak digunakan untuk memprediksi opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menjadi objek penelitian (Ghozali, 2021).

Uji Koefisien Determinasi dan Uji Likelihood Ratio

Nilai McFadden R-Square sebesar 0,075635 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, *Audit Tenure*, dan Kualitas Audit secara bersama-sama mampu menjelaskan 7,5635% variasi Opini Audit *Going Concern*, sedangkan 92,4365% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Uji likelihood ratio menghasilkan LR statistic sebesar 7,306817 dengan probabilitas 0,062736 (> 0,05), sehingga H0 diterima dan H4 ditolak: secara simultan, profitabilitas, *audit tenure*, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* (Ghozali, 2021).

Uji Ketepatan Model (Overall Percentage)

Uji ketepatan model (classification table) bertujuan mengetahui kemampuan model regresi logistik dalam mengklasifikasikan kategori Opini Audit *Going Concern* dibandingkan dengan kategori aktual/observasi, dengan success cutoff C = 0,5. Hasil uji disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Ketepatan Model (*Overall Percentage*)

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	47.30	14.70	62.00	45.76	16.24	62.00
E(# of Dep=1)	14.70	7.30	22.00	16.24	5.76	22.00
Total	62.00	22.00	84.00	62.00	22.00	84.00
Correct	47.30	7.30	54.59	45.76	5.76	51.52
% Correct	76.28	33.16	64.99	73.81	26.19	61.34
% Incorrect	23.72	66.84	35.01	26.19	73.81	38.66
Total Gain*	2.47	6.97	3.65			
Percent Gain**	9.44	9.44	9.44			

Berdasarkan Tabel 5, model regresi logistik yang terbentuk mampu memprediksi dengan tepat sebesar 64,99% dari keseluruhan observasi (*overall percentage correct*), dengan ketepatan prediksi sebesar 76,28% untuk kategori perusahaan yang tidak menerima opini *going concern* (Dep=0) dan 33,16% untuk kategori perusahaan yang menerima opini *going concern* (Dep=1). Angka ini menunjukkan model memiliki kemampuan klasifikasi yang lebih baik dalam memprediksi perusahaan yang tidak menerima opini *going concern* dibandingkan yang menerima opini tersebut, mengingat masih terdapat 35,01% observasi yang salah diklasifikasikan (Ghozali, 2021).

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil uji Z parsial menunjukkan nilai probabilitas variabel ROE sebesar 0,2502 (> 0,05) dengan z-statistic 1,149958, sehingga H1 ditolak: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hasil ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas yang diukur melalui ROE tidak menjadi pertimbangan utama auditor, karena auditor cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi arus kas, tingkat solvabilitas, maupun kondisi eksternal yang memengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan sektor transportasi dan logistik. Temuan ini sejalan dengan Riyadi & Sandy Mulya (2024) dan Anggraeni & Nugroho (2021), namun tidak sejalan dengan Soneta & Wijaya (2023) dan Novita Sari et al. (2022) yang menemukan profitabilitas berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil ini diduga disebabkan oleh perbedaan sektor industri, periode penelitian, serta karakteristik data profitabilitas yang digunakan.

Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Variabel AT memiliki probabilitas 0,3493 (> 0,05) dengan z-statistic -0,935983, sehingga H2 ditolak: Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa lamanya masa perikatan audit antara KAP dengan klien bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemberian opini audit *going concern*, konsisten dengan Henryson & Simbolon (2023), Soneta & Wijaya (2023), dan Novita Sari et al. (2022). Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan Isnawati et al. (2021) yang menemukan *audit tenure* berpengaruh signifikan pada perusahaan transportasi. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan rentang waktu pengamatan serta karakteristik perusahaan sampel.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*

Variabel KA memiliki probabilitas 0,1898 (> 0,05) dengan z-statistic 1,311260, sehingga H3 ditolak: Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hasil ini mengindikasikan bahwa afiliasi KAP, baik *Big four* maupun *non-Big four*, tidak memberikan pengaruh berarti terhadap keputusan auditor dalam memberikan opini *going concern*. Temuan ini konsisten dengan Soneta & Wijaya (2023), Novita Sari et al. (2022), dan Anggraeni & Nugroho (2021), namun tidak sejalan dengan Kadek Nandayani Putri et al. (2023) pada perusahaan manufaktur yang menemukan kualitas audit berpengaruh signifikan. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan sektor industri, mengingat karakteristik bisnis dan kompleksitas operasional sektor manufaktur berbeda dengan sektor transportasi dan logistik.

Pengaruh Simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*

Uji likelihood ratio menghasilkan probabilitas 0,062736 (> 0,05), sehingga H4 ditolak: Profitabilitas, *Audit Tenure*,

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

dan Kualitas Audit secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hasil ini mengindikasikan bahwa keputusan auditor dalam memberikan opini audit *going concern* pada sektor transportasi dan logistik kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kondisi likuiditas, tingkat solvabilitas, *financial distress*, maupun kondisi eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar dan dinamika rantai pasok global yang menjadi karakteristik khas sektor transportasi dan logistik. Hasil ini tidak sejalan dengan Zelovena et al. (2024) yang menemukan bahwa kualitas audit, *audit tenure*, dan variabel lainnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada sektor yang sama periode 2018–2022. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian serta kombinasi variabel independen yang digunakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*
2. *Audit Tenure* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*
3. Kualitas Audit (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*
4. Secara simultan, Profitabilitas, *Audit Tenure*, dan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dengan kemampuan model menjelaskan variasi Opini Audit *Going Concern* sebesar 7,5635% (McFadden R-Square) dan ketepatan klasifikasi model sebesar 64,99%. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan auditor dalam memberikan opini audit *going concern* pada sektor transportasi dan logistik di Indonesia periode 2021–2024 lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar profitabilitas, *audit tenure*, dan kualitas audit, seperti likuiditas, solvabilitas, financial distress, ukuran perusahaan, maupun kondisi eksternal khas sektor ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Yusdianto, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, serta meluangkan waktunya di sela kesibukan beliau demi terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada tim dosen penguji yang telah berkenan menguji dan menelaah penelitian ini, serta memberikan koreksi dan masukan yang berharga untuk

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

penyempurnaannya. Ucapan terima kasih pula penulis tujukan kepada rekan-rekan seperjuangan yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan di setiap tahapan penyusunan penelitian ini. Sebagai penutup, penulis ingin menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya kepada keluarga tercinta yang telah memberikan doa yang tak terputus, kasih sayang, serta dukungan baik secara moril maupun materiil, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, L., Utami, T., Program, S., Akuntansi, F., Ekonomi, D., Bisnis, U., Pamulang, T., & Selatan, I. (2025). Pengaruh audit tenure, audit report lag, ukuran KAP dan financial distress terhadap opini audit going concern. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 4. www.idx.co.id

Anggraeni, D., & Mareta, S. (2023). The influence of the audit committee, company size, audit tenure, and KAP reputation on going concern audit opinions. Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK), 4(1), 1–8. https://doi.org/10.59832/jpmk.v4i1.226

Anggraeni, N. I., & Nugroho, W. S. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kualitas auditor dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern. Borobudur Accounting Review, 15–31. https://doi.org/10.31603/bacr.4871

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). Auditing and assurance services: An integrated approach (16th ed.). Pearson.

Badan Pusat Statistik. (2021–2025). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV (2020–2024). Badan Pusat Statistik.

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. Journal of Accounting and Economics, 3(3), 183–199. https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1

Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini going concern: ditinjau dari agensi teori dan pemicunya. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 5(2). https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490

Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure, kualitas audit, dan audit report lag terhadap opini audit going concern. Review of Applied Accounting Research, 1(1), 25–36.

Handayani, W. S., & Aulia, S. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan

solvabilitas terhadap opini audit going concern. Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu, 2(2), 137–149. https://doi.org/10.35912/gaar.v2i2.3079

Henryson, N. A., & Simbolon, R. (2023). Pengaruh audit tenure dan prediksi kebangkrutan terhadap opini audit going concern pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2015–2020.

Isnawati, C. E., Fernanda, A., Fitriana, F. D., Sinaga, I., & Gultom, M. M. (2021). The effect of profitability, liquidity, solvency and tenure audit on the acceptance of going concern audit opinions on transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange, 6(1).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Juanda, A., & Lamury, T. F. (2021). Kualitas audit, profitabilitas, leverage dan struktur kepemilikan terhadap opini audit going concern. Jurnal Akademi Akuntansi, 4(2), 270–287. https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993

Kadek Nandayani Putri, N., Komang Merawati, L., & Ayu Nyoman Yuliastuti, I. (2023). Pengaruh kualitas audit, audit tenure, kompleksitas operasi, likuiditas dan disclosure terhadap opini audit going concern. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 5, 300–310.

Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.

Nabilah Sania, F., & Kurnia Shanti, Y. (2022). Inspiring Entrepreneur, 1(2).

Novita Sari, D., & Dudy Satyawan, M. (2022). Pengaruh kualitas audit, audit tenure, profitabilitas terhadap OAGC, 7(6).

Pemerintah Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

Riyadi, S., & Sandy Mulya, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap opini audit going concern dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. The Bell Journal of Economics, 8(1), 23–40. https://doi.org/10.2307/3003485

Safitri, R. (2017). Pengaruh kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, opinion shopping, kualitas audit, audit client tenure, debt default dan audit lag terhadap penerimaan opini audit going

concern. JOM Fekon, 4(1), 1374–1387.

Soneta, Y., & Wijaya, T. (2023). Pengaruh audit tenure, profitabilitas, dan kualitas audit terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, 4(1).

Spence, M. (1973). Job market signaling. The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355–374. https://doi.org/10.2307/1882010

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Valencia, J. (2021). Pengaruh audit tenure, ukuran KAP, profitabilitas dan kualitas auditor terhadap opini audit going concern pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal FinAcc, 6(1).

Zelovena, S. M., Yudi, Y., & Rahayu, R. (2024). The influence of audit quality, financial distress, audit tenure, debt default, and audit delay on going concern audit opinion. International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science, 2(02), 964–972. https://doi.org/10.59653/ijmars.v2i02.832